

Analisis Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Ujrah, Pendapatan Investasi, dan Beban Usaha Terhadap Laba
Analysis of the Effect of Ujrah Management Income, Investment Income, and Operating Expenses on Profit

Delpi^{1*}, Trisna Taufik Darmawansyah², Ikin Ainul Yakin³
^{1,2,3}UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, Indonesia

*Corresponding Author: 221430057.delpi@uinbanten.ac.id trisna.taufik@uinbanten.ac.id
ikin.ainul@uinbanten.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Available:

Kata Kunci:

analisis bibliometrik;
asuransi umum syariah;
pendapatan
pengelolaan ujrah;
pendapatan investasi;
beban usaha; laba

Keywords:

bibliometric analysis;
sharia general
insurance; ujrah
management income;
investment income;
operating expenses;
profit

DOI:

<https://doi.org/10.xxxx/joi>
fin.xxxx

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan literatur serta menganalisis pengaruh pendapatan pengelolaan ujrah, pendapatan investasi, dan beban usaha terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2018-2024. Pendekatan penelitian mengintegrasikan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren dan klusterisasi topik, serta metode kuantitatif dengan regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa riset profitabilitas asuransi syariah berpusat pada keterhubungan antara pendapatan investasi, ujrah, dan beban usaha dengan tren menuju efisiensi operasional. Hasil uji pemilihan model menetapkan Random Effect Model sebagai model terbaik. Temuan empiris mengonfirmasi bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap laba. Secara parsial, pendapatan pengelolaan ujrah dan pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sedangkan beban usaha berpengaruh negatif dan signifikan. Pendapatan pengelolaan ujrah dan investasi menjadi sumber utama pembentuk laba, sementara beban usaha merupakan faktor pengurang yang perlu dikendalikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi pendapatan dan efisiensi beban usaha sangat menentukan keberlanjutan industri asuransi umum syariah, serta membuka peluang riset lanjutan dengan menambahkan variabel makroekonomi dan rasio keuangan lainnya.

ABSTRACT

This study aims to map the development of literature and analyze the effect of ujrah management income, investment income, and business expenses on the profit of sharia general insurance companies in Indonesia for the 2018-2024 period. The research approach integrates bibliometric analysis using VOSviewer to identify research trends and topic clustering, as well as quantitative methods with panel data regression. The sample consists of 10 sharia general insurance companies registered with the Financial Services Authority. Bibliometric analysis results show that research on sharia insurance profitability is centered on the connectivity between investment income, ujrah, and business expenses, with the latest trends shifting towards operational efficiency. The model selection test results establish the Random Effect Model as the best model. Empirical findings confirm that simultaneously, the three variables have a significant effect on profit. Partially, ujrah management income and investment income have a positive and significant effect on profit, while business expenses have a negative and significant effect. Ujrah management

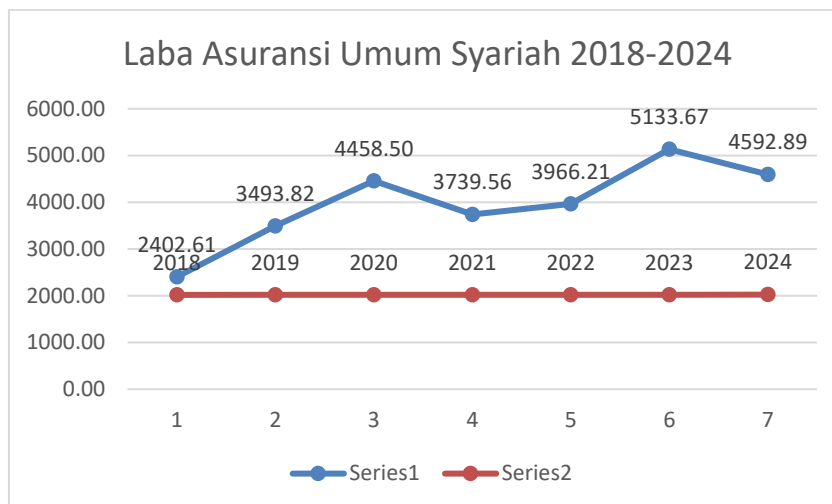
income and investment income act as the main sources of profit formation, while business expenses serve as a reducing factor that needs to be controlled. This study concludes that optimizing income and business expense efficiency significantly determines the sustainability of the sharia general insurance industry, and opens opportunities for further research by adding macroeconomic variables and other financial ratios.

PENDAHULUAN

Industri asuransi syariah telah berkembang pesat sebagai alternatif lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, tolong-menolong (ta'awun), transparansi, serta terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Perusahaan asuransi umum syariah menjalankan kegiatannya melalui mekanisme pengelolaan dana peserta yang dipisahkan dari dana perusahaan, dengan menggunakan akad wakalah bil ujah, di mana perusahaan bertindak sebagai pengelola dana peserta dan memperoleh imbalan berupa ujah atas jasa pengelolaan yang diberikan (Fursotun, 2019). Sebagai entitas bisnis, perusahaan asuransi umum syariah tetap memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba sebagai indikator kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha. Laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, penilaian kinerja, dan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (Noval, 2022).

Menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam standar akuntansi asuransi syariah PSAK 108 Revisi 2015, terdapat beberapa komponen utama yang memengaruhi besar kecilnya laba perusahaan asuransi umum syariah. Pendapatan pengelolaan ujah merupakan salah satu sumber pendapatan operasional utama yang diperoleh perusahaan dari jasa pengelolaan dana peserta berdasarkan akad wakalah bil ujah. Pendapatan investasi juga menjadi sumber pendapatan penting yang berasal dari hasil pengelolaan dana perusahaan pada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Di sisi lain, perusahaan juga harus menanggung berbagai beban usaha, seperti beban administrasi, pemasaran, dan beban operasional lainnya, yang secara langsung akan mengurangi laba apabila tidak dikelola secara efisien (Pahlevi & Lisandri, 2022).

Fenomena empiris menunjukkan bahwa kinerja laba perusahaan asuransi umum syariah masih menghadapi masalah berupa fluktuasi yang tidak stabil yang mengancam keberlanjutan keuangan perusahaan. Berdasarkan data rata-rata laba pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2024, ditemukan adanya fluktuasi laba yang tidak stabil. Ketidakstabilan ini mengindikasikan adanya celah antara target pertumbuhan dengan realisasi pendapatan yang dicapai secara industri, sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Laba 10 Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk

Berdasarkan Gambar 1. terlihat bahwa rata-rata laba perusahaan asuransi umum syariah menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis selama periode 2018-2024. Rata-rata laba tercatat sebesar Rp2.421.790.000 pada tahun 2018, kemudian meningkat menjadi Rp3.493.790.000 pada tahun 2019. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2020 dengan rata-rata laba mencapai Rp4.775.100.000, yang didorong oleh melonjaknya laba beberapa perusahaan seperti PT Asuransi Umum Mega sebesar Rp14.326.000.000 dan PT Asuransi Tri Pakarta sebesar Rp17.059.000.000 di tengah awal pandemi COVID-19. Namun demikian, terjadi penurunan rata-rata laba pada tahun 2021 menjadi Rp3.941.400.000, meskipun masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Penurunan ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan, di mana beban usaha diduga meningkat lebih tajam dibandingkan kontribusi dari pendapatan pengelolaan ujah. Setelah tahun 2021, rata-rata laba kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp4.806.210.000 dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar Rp5.080.070.000, kemudian sedikit menurun menjadi Rp4.798.990.000 pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja laba industri asuransi umum syariah belum sepenuhnya stabil. Lonjakan laba pada periode 2022-2023 perlu dicermati lebih lanjut, apakah pertumbuhan tersebut murni didorong oleh kinerja operasional melalui perolehan ujah yang stabil, atau justru terjadi ketergantungan terhadap pendapatan investasi yang sifatnya fluktuatif. Ketidakkonsistenan pergerakan laba ini mencerminkan adanya masalah dalam sinkronisasi antara pengendalian biaya operasional dengan optimalisasi sumber-sumber pendapatan, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk menguji sejauh mana pengaruh ketiga variabel tersebut dalam menjaga stabilitas profitabilitas industri asuransi umum syariah secara berkelanjutan.

Sintesis literatur terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai determinan laba pada perusahaan asuransi telah banyak dilakukan, namun masih terbatas pada asuransi konvensional atau asuransi jiwa syariah. Muklis dan Haryani (2015) membuktikan bahwa pendapatan pengelolaan operasi asuransi (dana ujah) berpengaruh

signifikan terhadap laba pada PT. Asuransi Takaful Umum. Prasetyo et al (2023) menemukan bahwa pendapatan investasi dan hasil underwriting berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum, sementara pendapatan premi justru berpengaruh negatif. Pahlevi dan Lisandri (2022) menyatakan bahwa pendapatan premi dan hasil underwriting berpengaruh signifikan terhadap laba, tetapi beban operasional tidak berpengaruh signifikan. Hasil berbeda ditemukan oleh Haniva (2018) yang menunjukkan bahwa beban klaim dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba, namun beban operasional dan hasil underwriting tidak berpengaruh signifikan. Indriyani (2015) juga menemukan bahwa ujah pengelola berpengaruh terhadap laba, sedangkan premi dan surplus underwriting dana tabarru tidak berpengaruh. Sari et al (2018) menunjukkan bahwa hasil investasi dan beban klaim memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, sedangkan hasil underwriting tidak berpengaruh signifikan.

Kesenjangan penelitian (research gap) dalam studi ini terletak pada masih terbatasnya penelitian yang secara simultan menganalisis pengaruh pendapatan pengelolaan ujah, pendapatan investasi, dan beban usaha terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah dengan periode pengamatan yang panjang (2018-2024). Penelitian terdahulu umumnya hanya menyoroiti hubungan antara pendapatan premi dan hasil underwriting tanpa mempertimbangkan secara spesifik karakteristik pendapatan ujah pada asuransi syariah. Selain itu, sebagian besar studi sebelumnya menggunakan data sebelum tahun 2021, sehingga belum menggambarkan kondisi terkini pasca-pandemi yang berdampak pada fluktuasi pendapatan dan beban perusahaan. Penelitian oleh Pebriany dan Mubarakah (2022) serta Cahyani (2019) lebih berfokus pada rasio keuangan seperti *Risk Based Capital* (RBC) dan rasio beban klaim, bukan pada pendapatan pengelolaan ujah dan beban usaha. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan data terbaru periode 2018-2024 yang mencakup kondisi pasca-pandemi, fokus spesifik pada perusahaan asuransi umum syariah dengan 10 sampel perusahaan, serta pengujian simultan ketiga variabel operasional yang belum banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh (Spence, 1973). Teori ini menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, pihak yang memiliki informasi (manajemen) terdorong untuk menyampaikan sinyal kepada pihak eksternal (investor, peserta, regulator) melalui laporan keuangan. Elemen-elemen informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki makna yang mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan secara nyata. Pendapatan pengelolaan ujah dan pendapatan investasi yang tinggi merupakan sinyal positif tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola dana dan menghasilkan keuntungan, sementara beban usaha yang tinggi menjadi sinyal negatif tentang inefisiensi operasional. Laba yang dihasilkan perusahaan berfungsi sebagai sinyal utama yang mencerminkan kesehatan dan prospek perusahaan di masa depan. Informasi yang disusun sesuai standar akuntansi dan dipublikasikan secara konsisten akan meningkatkan kepercayaan pasar serta memperkecil tingkat asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal (Spence, 1973). Dengan demikian, *Signaling Theory* relevan digunakan

sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bagaimana informasi keuangan berperan sebagai mekanisme komunikasi yang memengaruhi persepsi dan penilaian pihak eksternal terhadap kinerja perusahaan asuransi umum syariah.

Berdasarkan analisis fenomena fluktuasi laba yang tidak stabil pada periode 2018-2024, kesenjangan penelitian dari studi-studi terdahulu yang masih terbatas pada objek dan periode pengamatan, serta kerangka teoritis *Signaling Theory* yang telah diuraikan, maka penelitian ini secara tegas dirumuskan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan pengelolaan ujah, pendapatan investasi, dan beban usaha terhadap laba pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2024. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh parsial pendapatan pengelolaan ujah terhadap laba perusahaan, mengukur pengaruh parsial pendapatan investasi terhadap laba perusahaan, mengukur pengaruh parsial beban usaha terhadap laba perusahaan, serta mengukur pengaruh simultan pendapatan pengelolaan ujah, pendapatan investasi, dan beban usaha terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Studi ini dirancang dengan memadukan dua cara yaitu penelusuran pustaka secara bibliometrik serta pendekatan kuantitatif. Tujuannya untuk melihat bagaimana pendapatan dari ujah, pendapatan dari hasil investasi, serta pengeluaran operasional mempengaruhi keuntungan pada perusahaan asuransi umum yang berlandaskan syariah. Cara pertama dipilih karena mampu memperlihatkan gambaran menyeluruh tentang sebaran tulisan ilmiah, keterkaitan antar tulisan, serta perubahan topik bahasan dalam suatu bidang tertentu.

Artikel-artikel yang digunakan sebagai bahan diperoleh dari aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Kata kunci yang dimasukkan dalam pencarian adalah pendapatan pengelolaan ujah, pendapatan investasi, beban usaha, dan laba. Proses pencarian dibatasi hanya pada jurnal-jurnal ilmiah agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan kualitasnya.

Langkah awal dalam menganalisis adalah melakukan pemilahan terhadap seluruh artikel yang sudah terkumpul. Tujuannya untuk memisahkan tulisan yang ganda, yang tidak sesuai dengan topik, serta yang membahas hal di luar lingkup asuransi umum syariah di Indonesia. Setelah itu, data bibliografis yang tersisa diolah dengan bantuan *VOSviewer*. Perangkat lunak ini menghasilkan tiga jenis tampilan visual, yaitu tampilan jejaring (*network*), tampilan berdasarkan tahun (*overlay*), dan tampilan berdasarkan kerapatan (*density*). Dalam proses ini dilakukan juga penggolongan topik-topik besar ke dalam kelompok-kelompok tertentu serta pelacakan hubungan antar topik melalui seberapa sering kata kunci muncul secara berdampingan. Semua itu bertujuan untuk menemukan bagian mana yang masih jarang diteliti (*research gap*) dalam studi tentang asuransi syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Ringkasan Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Temuan Utama	Gap dengan penelitian ini
1	Prasetyo et al (2023)	Pendapatan premi, investasi, dan hasil underwriting secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Secara parsial, investasi dan <i>underwriting</i> berpengaruh positif terhadap laba.	Penelitian ini menggunakan variabel berbeda yaitu pendapatan pengelolaan ujarah, pendapatan investasi, dan beban usaha serta menggunakan objek perusahaan asuransi syariah dengan periode 2018–2024.
2	Sari et al (2018)	Hasil investasi dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, sedangkan hasil underwriting tidak berpengaruh signifikan.	Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan pengelolaan ujarah, pendapatan investasi, dan beban usaha sebagai variabel independen yang dianalisis terhadap laba.
3	Haniva (2018)	Hasil investasi dan beban klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan, sedangkan underwriting dan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.	Penelitian ini hanya menggunakan pendapatan investasi dan beban usaha sebagai variabel independen serta memiliki objek penelitian yang berbeda.
4	Muklis & Haryani (2015)	Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah.	Penelitian ini menambahkan variabel lain yaitu pendapatan investasi dan beban usaha dalam menganalisis pengaruhnya terhadap laba perusahaan.
5	Pahlevi & Lisandri (2022)	Pendapatan premi dan hasil underwriting berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, sedangkan beban operasional tidak berpengaruh signifikan.	Penelitian ini menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru yaitu 2018–2024 serta menggunakan variabel yang berbeda.
6	Pebriany & Mubarakah (2022)	Risk Based Capital (RBC) dan hasil investasi berpengaruh	Penelitian ini tidak menggunakan RBC tetapi menggunakan variabel

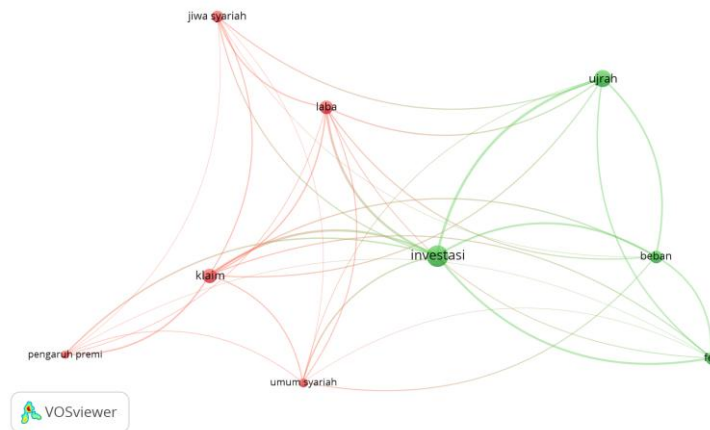
No	Peneliti	Temuan Utama	Gap dengan penelitian ini
		terhadap laba perusahaan asuransi.	pendapatan pengelolaan ujah, pendapatan investasi, dan beban usaha.
7	Indriyani (2015)	Ujah pengelola berpengaruh terhadap laba perusahaan, sedangkan premi dan surplus underwriting dana tabarru tidak berpengaruh signifikan.	Penelitian ini menambahkan variabel pendapatan investasi dan beban usaha untuk melihat pengaruhnya terhadap laba perusahaan.
8	Cahyani (2019)	Risk Based Capital berpengaruh positif terhadap laba perusahaan, sedangkan beberapa rasio operasional lainnya tidak berpengaruh signifikan.	Penelitian ini tidak menggunakan rasio keuangan tetapi menggunakan variabel pendapatan pengelolaan ujah, pendapatan investasi, dan beban usaha.

Sumber: *Publish or Perish*

Tabel 1. ini menunjukkan bahwa literatur tentang determinan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh karya-karya fundamental yang berfokus pada pendapatan investasi dan ujah, dengan artikel Muklis & Haryani (2015) serta Prasetyo et al. (2023) mengenai pendapatan ujah dan investasi menempati posisi dominan. Tingginya rujukan pada variabel investasi di seluruh studi mengindikasikan bahwa diskursus asuransi syariah tidak terlepas dari kerangka besar manajemen investasi dan prinsip kehati-hatian. Kehadiran studi Pahlevi & Lisandri (2022) dan Haniva (2018) menunjukkan perhatian yang beragam terhadap pengaruh beban operasional terhadap laba. Secara keseluruhan, tabel ini menegaskan bahwa riset profitabilitas asuransi syariah berkembang sebagai bidang yang semakin kompleks, berakar kuat pada prinsip akuntansi syariah, namun terus berevolusi mengikuti isu-isu efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan.

Untuk memperkuat hasil analisis literatur, penelitian ini menerapkan analisis bibliometrik melalui perangkat lunak *VOSviewer*. Secara teknis, *VOSviewer* berfungsi sebagai instrumen untuk mengonstruksi serta memvisualisasikan jaringan bibliometrik dalam bentuk peta grafis (*network visualization*). Melalui alat ini, penulis dapat memetakan keterkaitan antar topik penelitian, mengidentifikasi tren penelitian yang dominan, serta melihat pola kolaborasi antar-penulis. Visualisasi ini mempermudah penulis dalam menangkap gambaran besar mengenai perkembangan studi asuransi umum syariah dan menemukan celah penelitian (*research gap*) berdasarkan klasterisasi data publikasi ilmiah yang tersedia. Berikut hasil pengolahan menggunakan *VOSviewer*:

Analisis Visualisasi Jaringan Dan Tematik

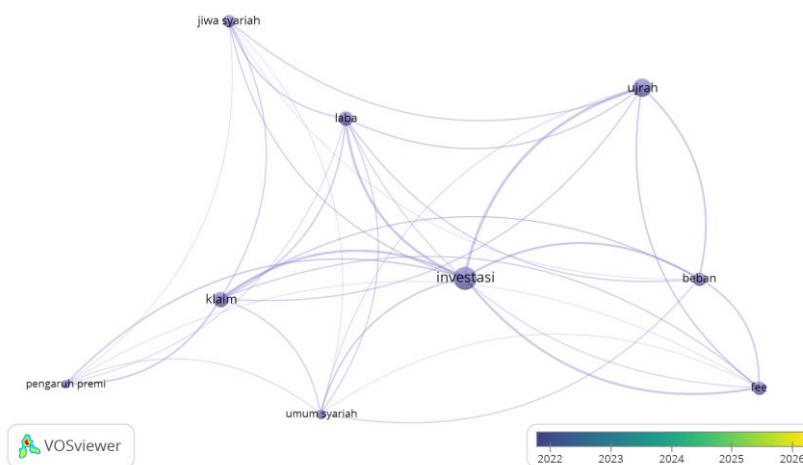


Gambar 2. Network Visualization

Sumber: hasil pengolahan menggunakan VOSviewer

Dari Gambar 2. terlihat struktur hubungan antar kata kunci dalam publikasi asuransi syariah. Dua topik yang menempati posisi paling strategis adalah investasi dan laba. Keduanya menjadi poros utama yang menghubungkan berbagai istilah lain seperti ujarah, beban, klaim, dan perusahaan. Ukuran lingkaran investasi dan laba paling besar, artinya kedua kata ini paling sering muncul dalam artikel ilmiah yang terindeks. Di sekitarnya, terbentuk empat kelompok atau klaster. Kelompok berwarna hijau memuat topik-topik tentang pencapaian keuangan perusahaan. Kelompok merah berisi pendapatan dari pengelolaan dana peserta (*ujrah*) dan hasil penempatan investasi. Kelompok biru membahas pengeluaran operasional seperti beban usaha dan klaim. Kelompok kuning mengarah pada lingkup asuransi umum syariah. Semua kelompok ini saling terhubung, memperlihatkan bahwa studi tentang keuntungan perusahaan tidak berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan sumber pendapatan dan efisiensi biaya.

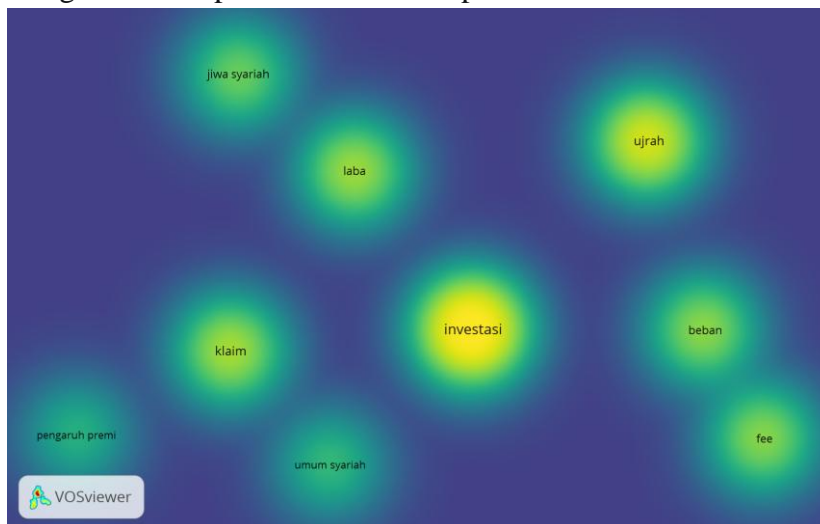
Evolusi Temporal dan Kepadatan Topik



Gambar 3. Overlay Visualization

Sumber: hasil pengolahan menggunakan VOSviewer

Pada Gambar 3. perubahan warna dari biru ke kuning menunjukkan perkembangan waktu terbitnya artikel. Warna biru tua menandakan publikasi awal yang banyak membahas klaim dan cakupan asuransi umum. Warna hijau merepresentasikan periode berikutnya di mana investasi, *ujrah*, dan beban mulai ramai dikaji. Warna kuning menunjuk pada artikel-artikel terbaru yang memuat kata pengaruh dan *fee*. Dari sini terlihat bahwa topik yang lebih baru bergeser ke arah analisis hubungan sebab-akibat, bukan lagi sekadar deskripsi. Posisi laba yang diapit oleh investasi dan *ujrah* mengisyaratkan bahwa besarnya keuntungan perusahaan ditentukan oleh seberapa baik perusahaan mengelola dana peserta dan menempatkan investasi.



Gambar 4. *Density Visualization*

Sumber: hasil pengolahan menggunakan VOSviewer

Berdasarkan Gambar 4. terlihat bahwa kata kunci investasi dan laba memiliki tingkat kepadatan paling tinggi yang ditandai dengan warna kuning cerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua topik tersebut menjadi fokus utama dan paling banyak mendapatkan perhatian dalam literatur asuransi syariah saat ini. Adapun kata kunci *ujrah* dan beban usaha memiliki intensitas kepadatan sedang dengan warna kuning agak pudar, artinya topik-topik ini sudah cukup banyak dibahas namun belum seintensif investasi dan laba. Sementara itu, kata kunci seperti klaim dan asuransi jiwa memiliki kepadatan rendah yang ditunjukkan dengan warna hijau kebiruan, mengindikasikan bahwa bahasan tersebut mulai bergeser dan tidak lagi menjadi sentral dalam publikasi terbaru.

Dari seluruh hasil pemetaan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa kajian yang secara khusus menguji pengaruh pendapatan pengelolaan *ujrah*, pendapatan investasi, dan beban usaha secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung hanya berfokus pada satu atau dua variabel saja, atau menggunakan pendekatan rasio keuangan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji ketiga variabel tersebut dalam satu model yang terintegrasi, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi perkembangan industri asuransi umum syariah di Indonesia.

Pembahasan

a. Rangkuman temuan

Dari hasil pemetaan bibliometrik yang dilakukan, diketahui bahwa literatur mengenai asuransi syariah di Indonesia paling banyak berpusat pada dua kata kunci yaitu investasi dan laba. Kedua istilah ini menjadi penghubung utama bagi topik-topik lain seperti ujah, beban usaha, serta kinerja keuangan perusahaan. Pengelompokan antar kluster memperlihatkan bahwa kajian tentang asuransi umum syariah sudah mencakup berbagai aspek secara utuh, mulai dari sumber-sumber pendapatan hingga faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya keuntungan. Melihat perkembangan dari waktu ke waktu, terjadi pergeseran minat peneliti yang semula banyak membahas klaim dan hal-hal teknis operasional, sekarang lebih tertarik pada hubungan kausal antar variabel keuangan.

Dalam perspektif *Signalling Theory* dari Spence (1973), temuan ini memperkuat gagasan bahwa data keuangan yang dilaporkan perusahaan berperan sebagai isyarat bagi pihak di luar perusahaan. Besarnya pendapatan ujah dan pendapatan investasi menjadi isyarat baik yang menandakan bahwa manajemen mampu mengelola dana dan menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, tingginya beban usaha menjadi isyarat buruk yang mencerminkan pemborosan atau ketidakefisienan. Laba itu sendiri merupakan isyarat paling penting yang menunjukkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

b. Implikasi Praktis

Bagi pengelola perusahaan asuransi umum syariah, hasil pemetaan ini memberikan petunjuk bahwa upaya peningkatan laba sebaiknya difokuskan pada optimalisasi pendapatan ujah, pengelolaan investasi yang efektif, serta pengendalian beban usaha. Bagi OJK selaku regulator, temuan ini dapat menjadi masukan untuk memperketat pengawasan terhadap efisiensi biaya operasional perusahaan, selain juga memastikan penerapan PSAK 108 berjalan dengan semestinya. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja laba yang stabil juga dapat menjadikannya sebagai alat komunikasi untuk meraih kepercayaan dari masyarakat dan mempertahankan loyalitas peserta yang sudah ada.

c. Kontribusi Teoritis

Studi ini turut memperkaya khazanah keilmuan dengan cara menyajikan gambaran peta penelitian yang menunjukkan posisi laba sebagai titik temu antara akuntansi syariah, manajemen keuangan, dan akad wakalah dalam industri asuransi. Melalui identifikasi kelompok topik dan perubahannya dari masa ke masa, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana variabel seperti pendapatan ujah, hasil investasi, dan biaya operasional bertransformasi dari sekadar catatan akuntansi menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan. Ke depan, penelitian serupa dapat memperluas cakupannya dengan memasukkan variabel-variabel ekonomi makro seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi, serta rasio keuangan seperti *Risk Based Capital* (RBC) agar pemahaman yang diperoleh semakin utuh.

SIMPULAN DAN SARAN

Kajian ini berhasil mengidentifikasi peta perkembangan penelitian sekaligus menemukan berbagai variabel yang mempengaruhi tingkat keuntungan pada perusahaan asuransi umum berbasis syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2018 hingga 2024. Dari hasil olahan data bibliometrik menggunakan VOSviewer, diketahui bahwa istilah investasi dan keuntungan menjadi dua kata kunci yang paling sering muncul dan berperan sebagai simpul utama yang mengikat topik-topik lain seperti ujah, biaya operasional, serta kondisi keuangan entitas asuransi. Pola perubahan topik dari masa ke masa menunjukkan bahwa fokus penelitian bergeser dari pembahasan mengenai klaim dan aktivitas operasional dasar menuju pengkajian mengenai hubungan timbal balik antar indikator keuangan yang lebih rumit.

Berdasarkan temuan empiris, diketahui bahwa besaran keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi umum syariah sepanjang periode pengamatan menjadi cerminan utama seberapa baik entitas tersebut mengelola pemasukan dan mengendalikan pengeluaran. Pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan dana peserta (ujrah) merupakan kontributor terbesar dalam membentuk keuntungan. Sementara itu, pendapatan dari hasil penempatan investasi juga turut mendorong peningkatan laba secara positif. Di sisi lain, biaya operasional berperan sebagai faktor pereduksi yang dapat menekan keuntungan apabila tidak dikelola dengan baik. Apabila diuji secara terpisah, ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa pendapatan ujah berpengaruh searah dengan laba, pendapatan investasi juga berpengaruh searah dengan laba, sedangkan beban usaha memiliki pengaruh berlawanan arah terhadap laba.

Jika dihubungkan dengan *Signalling Theory* yang dikemukakan oleh Spence (1973), hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kinerja laba yang stabil tidak hanya penting secara akuntansi, tetapi juga berfungsi sebagai kode atau isyarat bagi masyarakat luas mengenai kompetensi manajemen dalam mengemban kepercayaan sesuai dengan akad wakalah secara profesional dan penuh tanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, W. S. I. (2019). ... *Risk based capital, rasio underwriting, rasio hasil investasi, rasio penerimaan premi dan rasio beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi* ... [academia.edu]. <https://www.academia.edu/download/97600475/224803409.pdf>
- Fursotun, M. dan U. (2019). *Dasar hukum dan prinsip asuransi syariah di indonesia*. 03, 48–67.
- Haniva, L. (2018). *Analisis pengaruh hasil investasi, underwriting, beban klaim, dan beban operasional terhadap laba (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- IAI. (2015). Exposure draft ed revisi psak 108 Akuntansi transaksi asuransi syariah. In *Ikatan Akuntan Indonesia* (Issue 1, pp. 1–20). Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

- Indriyani. (2015). *Pengaruh premi, ujah pengelola dan surplus underwriting dana tabarru terhadap laba pt. asuransi takaful umum*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Muklis, & Haryani, R. (2015). Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (dana ujah) dan pengarnya terhadap laba/rugi pada pt. asuransi takaful umum di indonesia. *Islaminomic*, 7(1), 68–76.
- Noval, M. (2022). *Penerapan akuntansi dalam asuransi syariah* (T. Hasanah (ed.)). Penerbit K-Media.
- Pahlevi, M. R., & Lisandri. (2022). Pengaruh pendapatan premi hasil underwriting, dan beban operasional terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di ojk periode 2017-2019. *Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 15–26. <https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/download/2/2>
- Pebriany, N. Y., & Mubarokah, I. (2022). Pengaruh risk based capital (rbc) dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di ojk periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 181–190. <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/2712/2161>
- Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis pengaruh pendapatan premi, investasi, dan hasil underwriting terhadap laba perusahaan asuransi umum di otoritas jasa keuangan periode 2017-2021. *EMBA*, 11(2), 11–22.
- Sari, M. A. K., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2018). Analisis pengaruh hasil investasi, hasil underwriting dan beban klaim terhadap laba perusahaan (Survei pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun. *Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 19(4), 529–538.
- Spence, A. M. (1973). Job market signaling. *the quarterly journal of economics*, 87(3), 355–374.